

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis metafora bahasa Korea dan strategi penerjemahannya yang terdapat pada buku antologi puisi Ikan Adalah Pertapa yang merupakan buku bilingual dan hasil terjemahan dari buku 오래된 것들을 생각할 때에는 (*oraedwen geotdeureul saenggakhal ttaeneun*). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Ullmann (2007) untuk mengategorikan jenis metafora yang ditemukan serta teori strategi penerjemahan metafora Larson (1998) yang digunakan untuk menentukan strategi penerjemahannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini ditemukan tiga jenis metafora yaitu, metafora antropomorfik yang banyak menggambarkan hal abstrak memiliki ciri fisik seperti manusia yaitu memiliki mata yang dapat digunakan untuk memandang. Kemudian metafora konkret ke abstrak, yaitu hal-hal abstrak seperti kenangan digambarkan menjadi hal konkret yang mampu bersinar dan dapat dilihat oleh mata., Selanjutnya adalah jenis metafora tumpang tindih yang menunjukkan jenis metafora antropomorfik dan metafora hewan secara bersamaan. Sementara itu, strategi penerjemahan metafora yang paling banyak digunakan adalah menerjemahkan metafora menjadi metafora yang sama dalam B_{Sa}. Strategi ini menunjukkan bahwa unsur metaforis dalam teks sumber tetap dipertahankan dalam B_{Sa} tanpa mengalami perubahan jenis. Hasil analisis penelitian ini secara garis besar menunjukkan bahwa menggunakan penerjemahan metafora yang sama, efektif untuk mempertahankan kekuatan retorik dan artistik teks asli, terutama dalam konteks sastra. Selain itu, hal ini juga menegaskan pentingnya pemahaman mendalam terhadap konteks budaya dan bahasa agar metafora dapat diterjemahkan tanpa kehilangan makna esensialnya.

Kata Kunci: Strategi penerjemahan metafora, teori Stephen Ullmann, puisi Ikan Adalah Pertapa

ABSTRACT

This research aims to describe the types of Korean metaphors and their translation strategies found in the bilingual poetry anthology *Ikan adalah Pertapa*, which is a translated version of the Korean collection 오래된 것들을 생각할 때에는 (*When Thinking of Old Things*). The theoretical framework used in this study includes Ullmann's (2007) classification of metaphor types and Larson's (1998) metaphor translation strategies. This study adopts a qualitative descriptive method. Three types of metaphors were identified: (1) anthropomorphic metaphors, in which abstract concepts are depicted with human physical attributes, such as having eyes that can see; (2) concrete-to-abstract metaphors, in which abstract ideas like memories are represented through tangible imagery, such as something that shines and is visible to the eye; and (3) overlapping metaphors, which combine characteristics of both anthropomorphic and animal metaphors. The most frequently applied translation strategy is translating a metaphor into the same metaphor in the target language. This strategy reflects an effort to preserve the metaphorical elements of the source text without altering the metaphor type. In general, the results of this research suggest that translating metaphors as the same metaphors is effective in maintaining the rhetorical and artistic force of the original text, particularly in literary contexts. This also emphasizes the importance of a deep understanding of both cultural and linguistic contexts to ensure that metaphors are translated without losing their essential meaning.

Keywords: metaphor translation strategies, Stephen Ullmann's theory, *Ikan adalah Pertapa* poetry

초록

본 연구는 한국어 시집 『오래된 것들을 생각할 때에는』을 번역한 이중언어 시집 *Ikan Adalah Pertapa* 에 나타난 한국어 은유의 종류와 그 번역 전략을 기술하는 것을 목적으로 한다. 본 연구에서 사용된 이론은 울만(2007)의 은유 유형 분류 이론으로, 발견된 은유의 종류를 분류하기 위해 활용되었으며, 라르손(1998)의 은유 번역 전략 이론은 번역 전략을 분석하는 데 사용되었다. 연구 방법으로는 질적 기술적 방법이 적용되었다. 본 연구에서는 세 가지 유형의 은유가 발견되었다. 첫째, 의인화 은유는 인간처럼 '눈'을 가지고 바라볼 수 있는 능력을 가진 것으로 표현되며, 추상적인 개념에 인간의 신체적 특성이 부여된 형태이다. 둘째, 구체에서 추상으로의 은유는 '기억'과 같은 추상적인 개념이 빛나거나 눈으로 볼 수 있는 구체적인 이미지로 형상화되는 은유이다. 셋째, 중첩 은유는 의인화 은유와 동물 은유의 특징이 동시에 나타나는 유형으로, 두 종류의 은유가 혼합된 형태를 보인다. 한편, 가장 많이 사용된 은유 번역 전략은 은유를 동일한 은유로 번역하는 전략이었다. 이 전략은 원문의 은유적 요소가 번역문에서도 은유의 형태를 유지하면서 전달되었음을 보여준다. 이러한 분석 결과는 동일한 은유로 번역하는 전략이 원문의 수사적·예술적 효과를 유지하는 데 효과적임을 시사한다. 특히 문학 번역의 맥락에서 이러한 전략은 본문의 의미를 풍부하게 전달하는 데 기여하며, 동시에 은유를 의미 손실 없이 번역하기 위해서는 문화적 및 언어적 맥락에 대한 깊이 있는 이해가 필요함을 강조한다.

키워드: 은유 번역 전략, Stephen Ullmann 이론, *Ikan Adalah Pertapa* 시집